

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam penulisan penelitian, penulis menggunakan desain penelitian kausalitas dimana tujuannya adalah melihat apakah terdapat hubungan sebab-akibat diantara variabel suku bunga dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. BPR Sejahtera Batam. Menurut (Sanusi, 2017:14) desain penelitian kausalitas merupakan sebuah desain penelitian yang disusun untuk meneliti apakah terdapat hubungan sebab-akibat antar variabel.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yang akan diuraikan sebagai berikut.

##### **3.2.1. Variabel Independen**

Variabel yang dapat menimbulkan perubahan atau menjadi alasan timbulnya variabel dependen dikenal dengan istilah variabel independen (Sugiyono, 2014:39). Dalam penelitian ini variabel independen antara lain suku bunga (X1) dan dana pihak ketiga (X2). Berikut merupakan definisi operasional dan pengukuran dari variabel independen, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Suku Bunga**

Yaitu suku bunga kredit yang disajikan oleh BPR Sejahtera Batam dalam bentuk laporan bulanan dari tahun 2014-2018. Data yang diambil

adalah data suku bunga perbulan berdasarkan laporan data bulanan kemudian diambil rata-ratanya dalam satuan (%).

## 2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga ialah sejumlah uang yang berhasil dihimpun oleh pihak perbankan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Data yang diambil yaitu data dana pihak ketiga perbulan berdasarkan laporan data bulanan kemudian dinyatakan dalam satuan (Rp).

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel yang timbul akibat adanya pengaruh dari variabel independen (bebas) dikenal dengan istilah variabel dependen (Sugiyono, 2014:39). Variabel dependen dalam penelitian ini ialah penyaluran kredit (Y). Berikut ini merupakan definisi operasional dan pengukuran dari variabel dependen, antara lain:

#### 1. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit yaitu sejumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat oleh BPR Sejahtera Batam. Data yang diambil adalah data penyaluran kredit perbulan berdasarkan laporan data bulanan kemudian dinyatakan dalam satuan (Rp).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Suku Bunga (X <sub>1</sub> )	Imbalan yang wajib dibayarkan oleh debitur atas kredit yang telah ia peroleh atau terima dan biasanya dinyatakan dalam persentase.	1. Rata-rata suku bunga perbulan yang dinyatakan dalam satuan (%).	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X <sub>2</sub> )	Besarnya uang yang dihimpun oleh pihak perbankan dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, deposito dan giro.	1. Dana yang berhasil dihimpun dan dinyatakan dalam satuan (Rp).	Nominal
Penyaluran Kredit (Y)	Segala bentuk penerimaan dana yang wajib dikembalikan bersamaan dengan bunganya oleh penerima dana kepada pemberi dana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	1. Dana yang berhasil disalurkan dan dinyatakan dalam satuan (Rp).	Nominal

Sumber: (Fitri et al., 2017:387)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan bulanan suku bunga, dana pihak ketiga dan penyaluran kredit dari seluruh kantor operasional BPR Sejahtera Batam tahun 2014-2018.

#### 3.3.2. Sampel

Penulis memanfaatkan teknik *non-probability sampling* serta metode yang digunakan ialah *purposive sampling*. (Sugiyono, 2014:84) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota dari suatu populasi yang ditunjuk menjadi sampel. Sedangkan

metode *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2014:85) merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

Maka yang menjadi kriteria dalam penelitian ini antara lain:

1. Kantor operasional BPR Sejahtera Batam yang telah menerbitkan laporan bulanan suku bunga, dana pihak ketiga dan penyaluran kredit sejak tahun 2014-2018.

Berikut ini ialah jumlah dari sampel yang memenuhi kriteria peneliti, antara lain:

**Tabel 3.2** Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria yang Ditentukan

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Kantor operasional BPR Sejahtera Batam	5
2.	Kantor operasional BPR Sejahtera Batam yang belum menerbitkan laporan bulanan suku bunga, dana pihak ketiga dan penyaluran kredit sejak tahun 2014-2018	(1)
3.	Jumlah Sampel	4
4.	Jumlah Observasi (4 x 60 bulan)	240

*Sumber : (Database BPR Sejahtera Batam, 2019)*

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti maka jumlah sampel laporan data bulanan dari 4 kantor operasional berjumlah 240 bulan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Sampel Penelitian

No.	Kantor Operasional	Jumlah Bulan
1.	Kantor Pusat Jodoh	60
2.	Kantor Cabang Batu Aji	60
3.	Kantor Cabang Botania	60
4.	Kantor Cabang Mitra Raya	60

*Sumber : (Database BPR Sejahtera Batam, 2019)*

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data serta informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik dokumentasilah yang digunakan oleh penulis. Menurut (Sanusi, 2017:114) teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti kelembagaan ataupun pribadi. Untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang mana data tersebut diperoleh dari laporan bulanan BPR Sejahtera Batam periode 2014-2018. Menurut (Sugiyono, 2012:137) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut (Sugiyono, 2012:7) metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan menggunakan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka selanjutnya dibutuhkan teknik analisis data. Menganalisis serta menguji data-data yang sudah dikumpulkan oleh penulis merupakan pengertian dari teknik analisis data menurut (Sanusi, 2017:115). Penulis menggunakan teknik analisis regresi lienier berganda yang berguna dalam mencari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2012:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden maupun sumber data

lainnya telah terkumpul. Sebelum menganalisis data, perlu untuk dilakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu, sebab penulis harus memperoleh data dari sampel yang mewakili.

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

(Priyatno, 2019:41) menjelaskan bahwa analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan statistik data berupa min, max, mean, standar deviasi dan lain sebagainya.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Penulis bermaksud untuk menguji apakah model regresi sungguh-sungguh memperlihatkan hubungan yang signifikan dan bersifat representatif. Uji asumsi klasik menggunakan empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

(Priyatno, 2019:127) menyatakan untuk melihat apakah nilai residual dari model regresi berdistribusi dengan normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas untuk mengetahuinya. Baik atau buruknya suatu model regresi dapat dilihat dari nilai residual yang terdistribusi secara normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan melalui metode *one-sample Kolmogorov-smirnov test*. Menurut (Priyatno, 2019:130) uji *one-sample Kolmogorov-smirnov test* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti distribusi *normal, poisson, uniform* atau *exponential*. Maka berikut ini adalah syarat apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak :

1. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### **3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

(Priyatno, 2019:136) menyatakan bahwa pengujian dalam suatu model regresi dengan maksud untuk melihat apakah model tersebut terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dikenal dengan istilah uji heteroskedastisitas. Bila terjadi gejala heteroskedastisitas maka model regresi tersebut tidak dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilaksanakan melalui metode uji glejser. Menurut (Priyatno, 2019:139) uji glejser dapat dilaksanakan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Berikut ini merupakan syarat model regresi dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas :

1. Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05.

### **3.5.2.3. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Priyatno, 2019:134) pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah adanya korelasi yang sempurna dari sebuah model regresi atau bahkan mendekati sempurna antar variabel bebasnya maka dikenal dengan istilah uji multikolinearitas. Jika model regresi tidak terdapat korelasi yang mendekati atau bahkan sempurna maka model tersebut dapat dikatakan merupakan model regresi yang baik.

Uji multikolinearitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance* dalam model regresi tersebut. Berikut ini adalah syarat-syarat model regresi tidak terjadi multikolinearitas :

1. Nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 ( $Tolerance > 0,1$ )
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 ( $VIF < 10$ )

#### **3.5.2.4. Uji Autokorelasi**

Menurut (Priyatno, 2019:144) apabila pada suatu model regresi terdapat korelasi antara residual masa tertentu dengan masa yang sebelumnya maka dikenal dengan istilah autokorelasi, jika tidak terdapat masalah autokorelasi pada suatu model regresi maka dapat dikatakan model regresi tersebut adalah model yang baik. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *runs-test*. Berikut ini merupakan syarat model regresi tidak terjadi autokorelasi, yaitu :

1. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

#### **3.5.3. Analisis Linier Berganda**

Menurut (Sunyoto, 2013:47) tujuan dari analisis regresi ialah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda karena pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variabel ( $X_1, X_2, \dots X_n$ )

Adapun bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penyaluran Kredit

$\alpha$  = Konstanta Intersepsi

$\beta_1$ -  $\beta_2$  = Slope atau arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X.

$X_1$  = Suku Bunga

$X_2$  = Dana Pihak Ketiga

#### **3.5.4. Pengujian Hipotesis**

Menurut (Sanusi, 2017:144) pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial dan simultan yang sehubungan dengan pernyataan hipotesis penelitian.

##### **3.5.4.1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

Menurut (Sunyoto, 2013:137) dalam pengujian koefisien regresi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen maka dikenal dengan istilah uji F.

Berikut ini ialah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan uji F atau uji secara simultan:

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0: \beta_1 = \beta_2$ , memperlihatkan variabel Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit ( $Y$ ).

$H_a: \beta_i \neq 0$ , menunjukkan paling sedikit satu dari variabel Suku Bunga ( $X_1$ ), dan Dana Pihak Ketiga ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit ( $Y$ )

2. Menentukan tingkat signifikansi, yaitu sebesar  $\alpha = 0,05$ .

3. Menentukan F hitung melalui aplikasi SPSS dalam komputer. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F, adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (N - K)}$$

**Rumus 3.1 Uji F**  
Sumber: (Sunnyoto, 2013:137)

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi parsial.

K = Jumlah variabel bebas.

N = Jumlah sampel.

4. Menentukan penolakan dan penerimaan dugaan atas hipotesis yang diajukan:

a.  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

b.  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Atau pengambilan keputusan dengan melihat signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig.  $<0,05$  berarti hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.  $>0,05$  berarti hipotesis ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)**

Menurut (Priyatno, 2019:139) pengujian koefisien regresi yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen maka dikenal dengan istilah uji t.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

##### 1. Menentukan hipotesis statistik

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen dimana variabel tersebut ialah suku bunga dan dana pihak ketiga terhadap variabel dependen yaitu penyaluran kredit. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik maka:

##### a. Hipotesis Pertama

$H_0: \beta_2=0$ , Menunjukkan variabel  $X_1$  (suku bunga) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (penyaluran kredit).

$H_a: \beta_2 \neq 0$ , Menunjukkan variabel  $X_1$  (suku bunga) berpengaruh terhadap variabel Y (penyaluran kredit).

b. Hipotesis Kedua

$H_0: \beta_2=0$ , Menunjukkan variabel  $X_2$  (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (penyaluran kredit).

$H_a: \beta_2 \neq 0$ , Menunjukkan variabel  $X_2$  (dana pihak ketiga) berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (penyaluran kredit).

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar  $\alpha = 0,05$ .
3. Mencari  $t$  hitung 2 pihak dengan menggunakan program SPSS pada komputer dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.2 Uji t**  
Sumber: (Priyatno, 2019:139)

Keterangan:

$t$  = Nilai uji  $t$ .

$r$  = Nilai koefisien korelasi.

$n$  = Jumlah sampel yang diobservasi.

4. Menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan:

a.  $H_a$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$

b.  $H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

5. Mengambil Kesimpulan

a. Jika nilai Signifikansi (Sig).  $<$  probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis diterima.

- b. Jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ditolak.

#### 3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk melihat besarnya tingkat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Berikut adalah rumus determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

#### **Rumus 3.3 Uji $R^2$**

Sumber: Sujarweni & Endrayanto (2012:188)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi.

$r^2$  = Koefisien korelasi.

Koefisien Determinasi (Kd) adalah kuadrat dari koefisien korelasi sebagai pedoman dalam mengetahui seberapa besar kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang ada. Apabila nilai koefisien determinasi tergolong kecil artinya kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini dimanfaatkan untuk melihat seberapa besar variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) serta dinyatakan dalam bentuk persentase.

### 3.6. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN PENELITIAN	2019				2020
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Studi Kepustakaan					
2	Penentuan Topik					
3	Penentuan Judul					
4	Penelitian lapangan					
5	Pengolahan Data					
6	Pembuatan laporan					
7	Pengumpulan					

*Sumber : (Peneliti, 2019)*